HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN EFIKASI DIRI PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD Dr. SAIFUL ANWAR MALANG

LELLY AGUSTINING ARI
NIM: 185070209111060

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG

Latar Belakang: Kanker payudara adalah kanker yang paling tinggi terjadi pada perempuan, menjalani kemoterapi memerlukan dukungan keluarga dan efikasi diri agar bisa melakukan perawatan mandiri dirumah. Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal untuk dapat mengurangi rasa kecemasan seseorang. Efikasi diri diperlukan untuk mempersiapkan pasien agar mampu melakukan perawatan mandiri dalam mengelola efek kemoterapi dan masalah emosional selama proses kemoterapi, Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan efikasi diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

Subjek & Metode Penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan analisis Korelasional dengan metode *Cross Sectional* sebanyak 69 orang, diambil dengan menggunakan tehnik *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling.* Pengumpulan data menggunakan kuesioner, tehnik analisa data menggunakan analisa univariat dan analosa bivariat.

Hasil : Dari 69 responden, karakteristik paling banyak 63.8% (44 orang) berusia 41-50 tahun, pendidikan terkahir yaitu jenjang SMA 36 orang (52.2%), sebanyak 79.7% (55 orang) berstatus kawin, pekerjaan didominasi oleh swasta 42 % (29 orang). Dari uji Rank Spearman koefisien korelasi antara dukungan keluarga dan efikasi diri sebesar 0.307 ($r = 0.222$) dengan nilai signifikan 0.000 ($p<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan. Keeratan hubungan dukungan kelua rga dan efikasi diri sebesar 30,7%, semakin tinggi dukungan keluarga, semakin tinggi efikasi diri.

Kesimpulan : Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 69 responden didapatkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan efikasi diri. Maka semakin tinggi dukungan keluarga akan meningkatkan efikasi diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi serta mengelola penyakitnya terutama efek samping kemoterapi secara mandiri.

Kata kunci : dukungan keluarga, efikasi diri, kanker payudara, kemoterapi

Pendahuluan

Kanker payudara adalah jenis kanker dengan prevalensi tertinggi pada perempuan. Banyak perubahan yang terjadi pada penderita kanker baik secara fisik, psikolodis maupun sosial yang berpengaruh terhadap kualitas hidup (Globocan,2018). Angka kejadian kanker untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 (kemkes RI,2018). Prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah diProvinsi Jatim menduduki urutan ke 15 dengan angka 2,17 (Riskesdas,2018).

Penatalaksanaan kanker ada tiga, yaitu dengan operasi, radioterapi, dan kemoterapi. Penatalaksanaan kanker berdasarkan diagnosa dokter yang paling banyak di lakukan di Indonesia adalah pembedahan 61,8 %, kemoterapi 24,9 % dan radiasi 17,3%. Penatalaksanaan kanker di Jatim terbanyak adalah pembedahan 65,1 %, kemoterapi 24,9 %, radiasi 14,1 % (Riskesdas,2018). Efek samping yang disebabkan oleh kemoterapi sering kali mempengaruhi aktifitas dari pasien seperti mual muntah, kelemahan, dan penurunanan daya tahan tubuh. Efek samping yang terjadi secara terus menerus menyebabkan menurunnya tingkat kepatuhan dalam menjalani kemoterapi sehingga banyak pasien yang memutuskan untuk berhenti melakukan kemoterapi. Kemampuan pasien dalam mengatasi masalah selama menjalani kemoterapi dapat dilihat dari self efficacy / efikasi diri pasien dalam melakukan perawatan mandiri efek dari kemoterapi (Foster et.al, 2015).

Efikasi diri/*sel-efficacy* Bandura (1994), adalah keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tindakan yang ingin di capai dan mempunyai pengaruh pada kehidupan mereka. Keyakinan tentang efikasi diri adalah dasar untuk meningkatkan motivasi, kesejahteraan dan prestasi seseorang, (Bandura,1994). Dukungan keluarga terdekat sangat membantu sekali untuk pasien kanker dalam memutuskan pengobatan penyakitnya. Dukungan keluarga paling banyak diberikan pada pasien kanker payudara yaitu dukungan keluarga yang baik, Lianawati (2018). Pasien kanker kualitas hidupnya akan meningkat dengan diberikan dukungan yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumen dan dukungan penilaian (Henriksson,2013),

Data sekunder yang diperoleh diruang 13 RSUD Dr.Saiful Anwar Malang pada bulan Juli sampai dengan September 2019 diketahui bahwa jumlah pasien rawat inap dengan diagnosa kanker sebanyak 266. Pasien dengan diagnosa kanker payudara yang menjalani rawat inap untuk melakukan kemoterapi sebanyak 114 pasien dengan rata-rata per bulan 38 pasien (Rekam medik, 2019). Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik untuk meneliti berkaitan dengan "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Efikasi Diri Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang"

Subjek dan Metode

Jenis penelitian ini adalah Analisis Korelasional dengan Metode Cross Sectional yang bertujuan menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan efikasi diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah semua pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dalam 3 bulan terakhir sebanyak 114 pasien di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel adalah *consecutive sampling.* Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dan didapatkan responden sebanyak 49 orang. . Pengumpulan data menggunakan kuesioner, tehnik analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat.

karakteristik responden ada empat, antara lain: usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan dan status perkawinan. Intrumen yang dipakai adalah kuesioner dukungan keluarga menggunakan FSS (*Family Support scale*) yang di kembangkan oleh Procidano dan Heller. Pertanyaan ada 20 item, dengan jawaban pilihan ada 3 yaitu: ya/tidak/kadang-kadang. Hasil akhir adalah dukungan baik apabila skor 30-60 dan dukungan kurang dengan skor < 30. Variabel *self-efficacy* memakai CBI (*Cancer Behaviour Inventory*) yang dikembangkan oleh Heitzman et.al (2011). Terdiri dari 12 item pertanyaan dan 7 subskala, yaitu: (1) Pemeliharaan Kegiatan dan Kebebasan (2) Mengatasi Treatment Related Side Effects, (3) Menerima Kanker / Mempertahankan Sikap Positif; (4) Mencari

informasi medis, (5) regulasi afektif. (6) Mencari Dukungan; dan (7) Manajemen Stres. . Hasil akhir adalah efikasi diri baik dengan skor 30-60 dan efikasi diri kurang dengan skor < 30.

Tabel 1. **Karakteristik Responden Paisen kanker payudara**

Karakteristik	N	%
1. Usia		
31-40 tahun	23	33.3
41-50 tahun	44	63.8
51-60 tahun	2	2.9
Total	69	100.00
2. Status Perkawinan		
Kawin	55	79.7
Tidak kawin	4	5.8
Janda	10	14.5
Total	69	100.00
3. Pendidikan		
SMA	36	52.2
PT	33	47.8
Total	69	100.00
4. Pekerjaan		
PNS	21	30,4
Swasta	29	42
IRT	19	27.5
Total	69	100.00

Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 69 responden didapatkan untuk variabel dukungan keluarga dengan kategori kurang dan variabel efikasi diri kurang, sehingga bisa diatarik kesimpulan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan efikasi diri dengan (p value = 0,005, α=0,05). Semakin tinggi dukungan keluarga efikasi diri pasien akan semakin baik dengan (r=0,307).

Tabel 2. Distribusi Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi	%
Kurang	45	65,21
Baik	24	34,78
Total	69	100.00

Tabel 3. Distribusi Efikasi diri

Efikasi Diri	Frekuensi	%
Kurang	43	62,31
Baik	27	39,13
Total	69	100.00

Tabel 4 Hasil Analisa dan Crosstab

***Crosstabs* Dukungan Keluarga dengan Efikasi Diri**

		Efikasi Diri				Total (%)
		Kurang		Baik		
		n	%	n	%	
Dukungan Keluarga	Kurang	28	65,1	17	65,3	45 (65,2)
	Baik	15	34,9	9	34,7	24 (39,8)
Total		43	100	26	100	69 (100)

Hasil analisis

		Efikasi Diri Kurang	Efikasi Diri Baik	*p Value*
Dukungan Keluarga	Kurang	28	17	0,005
	Baik	15	9	
Total		43	26	

Pembahasan

Dukungan Keluarga

Dalam penelitian pada responden berusia 25-45 tahun, jenis kelamin laki-laki, hubungan keluarga suami, agama islam, suku jawa, menemani kemoterapi sebanyak 4-6 kali, pasien mendapatkan dukungan yang kurang dari keluarga dan faktor yang mempengaruhi keluarga dalam memberikan dukungan antara lain : pengetahuan, tingkat pendidikan, spiritual dan penghasilan, Hal ini menggambarkan bahwa dukungan keluarga masih belum banyak dimiliki oleh pasien yang mungkin disebabkan oleh beberapa karakteristik responden yang belum memahami pentingnya dukungan keluarga terhadap pasien selama proses pengobatan.

Efikasi Diri

Hasil penelitian dari 69 responden di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang didapatkan bahwa efikasi diri baik pada 27 responden dan sebanyak 43 orang memiliki efikasi diri kurang. Hal ini menggambarkan bahwa efikasi diri masih belum banyak dimiliki oleh pasien yang mungkin disebabkan oleh beberapa karakteristik responden yang belum memahami pentingnya efikasi diri selama proses pengobatan.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Efikasi Diri

Dari hasil penelitian ini didapatkan ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan efikasi diri pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi diRSUD Dr. Saiful Anwar Malang

Implikasi Terhadap Bidang Keperawatan

Hasil penelitian dari 69 responden menyebutkan bahwa dukungan keluarga dan efikasi diri pasien masih kurang yang disebabkan oleh beberapa faktor. Peningkatan efikasi diri yang akan berakibat pada perbaikan kualitas hidup pasien. Perawat juga berperan dalam peningkatan dukungan keluarga melalui edukasi serta memfasilitasi keluarga dalam memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang sakit.

Kesimpulan

1. Hasil penelitian didapatkan bahwa dukungan keluarga dengan kategori kurang.
2. Berdasarkan penelitian ini didapatkan efikasi diri dengan kategori kurang.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan efikasi diri. Semakin tinggi dukungan keluarga efikasi diri pasien akan semakin baik dengan.

Saran

1. Dalam praktek keperawatan, rumah sakit diharapkan bisa membuatkan suatu kebijakan baru untuk peningkatan dukungan keluarga melalui edukasi serta memfasilitasi keluarga dalam memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang sakit.
2. Dalam pendidikan keperawatan diharapkan adanya bahan ajar baru tentang dukungan keluarga dan efikasi diri untuk memberikan bekal terhadap mahasiswa saat praktek dilapangan.
3. Pengukuran efikasi diri bersifat subyektrif dari pasien sehingga peneliti perlu mengkonfirmasi antara persepsi keluarga bagi pasien dengan persepsi dari

keluarga itu sendiri, maka perlu pengembangan masalah dengan riset kualitatif.

Daftar Pustaka

Apriani, M. K. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada WUS di Surakarta Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.

Ardahan, M., & Yesilbalkan, O. U. (2010). *Perceived Family Support of Women with Breast Cancer and Affecting Factors in Turkey*.

Damanik.J.C (2016), Gambaran *Self Efficacy* Pasien Kanker Payudara Perawatan Mandiri Tanda Dan Gejala Sekama Menjalani Kemoterapi di RSUD DR. Moewardi, Semarang

Globocan.(2018). Estimated number of prevalent cases (5-year) in 2018 , breast , all ages.

Harmer, V.(2013). *Breast Cancer Nursing Care second edition, Wiley Blackwell Ltd, London.*

Heitzman. Et. Al,(2011), *Assessing version of the Cancer Behavior Inventory (CBI self-efficacy for coping with cancer: development and psychometric analysis of the brief -B), USA*.

Irnawati (2019), Hubungan Dukungan Perawat dengan Kepatuhan Kemoterapi Pasien Kanker Payudaradi RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan, STIKES Muhammadiyah Pekajangan.

Kamal, N. H., El-amrawy, F., Ali, H. A., Edafiogho, I., & Ismail, M. (2019). *Is active targeting of brain metastases of breast cancer superior to passive targeting*

King, D. W., & Adams, G. (2010). *Family Support Inventory for Workers : A new measure of perceived social support from family members Family Support Inventory for Workers : A new measure of perceived*, King , Lynda A ; Mattimore , Laura K ; King , Daniel W ; Adams , Gary A, (May). https://doi.org/10.1002/job.403016030606, diakses pada tanggal 17 Nopember 2019

Lee, E., & Park, E. (2017). Self-care behavior and related factors in older patients with uncontrolled hypertension. *Contemporary Nurse*, *0*(0), 1–15. https://doi.org/10.1080/10376178.2017.1368401, diakses pada Tanggal 17 Nopember 2019.

Logistik, R., Studi, M., & Sakit, R. (2012). Analisis Pemakaian Kemoterapi pada Kasus Kanker Payudara dengan Menggunakan Metode *1*.

Lucin, Y, (2016), Studi Kualitatif *Health Seeking Behaviour* Pada Wanita Dengan Kanker Payudara di Kota Palngkaraya, Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan, Palangkaraya

Mak, W. C., Siu, S., & Ching, Y. (2015). *Effect of an education program on knowledge , self-care behavior and handwashing competence on prevention of febrile neutropenia among breast cancer patients receiving Doxorubicin and Cyclophosphamide in Chemotherapy Day Centre*. https://doi.org/10.4103/2347-

5625.167232, diakses pada Tanggal 17 Desember 2019.

Mathers, C. D., Boschi-pinto, C., & Lopez, A. D.WHO (2018), *Cancer incidence, mortality and survival by site for 14 regions of the world*.

Mulyani. (2015). Riset Kementrian Kesehatan Dasar. *Prevalensi Kanker Di Indonesia*, Jakarta.

Pamungkas Zaviera. (2011). *Deteksi Dini Kanker Payudara*. Bekasi: A John Wiley & Son Ltd.

Pro-self, T. H. E., & Program, I. (2000). Program: a self-care, *16*(4), 300–308.

Psychol, C., Bozo, Ö., Ak, İ., & Akyüz, C. (2017). The Psychometric Properties of Cancer Behavior Inventory as a Predictor of Quality of Life in Turkish Cancer Patients. https://doi.org/10.1007/s12144-017-9609-5, Diakses pada Tanggal 17 Nopember 2019.

Rahayuwati, L., Ibrahim, K., & Komariah, M. (2017). Pilihan pengobatan pasien Kanker Payudara Masa kemoterapi, Studi Kasus. https://doi.org/10.7454/jki.v20i2.478, diakses pada Tanggal 17 Nopember 2019.

Rekam medik. (2019). Data rekam medik RSSA Malang.

Kemenkeskes RI, (2018), Laporan Riskesdas 2018 Nasional, Jakarta.

Sattar, S., Alibhai, S. M. H., Spoelstra, S. L., & Puts, M. T. E. (2019). *Journal of Geriatric Oncology The assessment , management , and reporting of falls , and the impact of falls on cancer treatment in community-dwelling older patients receiving cancer treatment : Results from a mixed-methods study*. *Journal of Geriatric Oncology* (Vol. 10). Elsevier Ltd. https://doi.org/10.1016/j.jgo.2018.08.006, Diakses pada Tanggal 17 Nopember 2019

Sari, M. et al, (2012), Hubungan Dukungan Keluarga terhadap motivasi Pasien kanker Payudara dalam Menjalani Kemoterapi di Ruang Cendrawasih I RSUD Arifin Achmad provinsi Riau, Jurnal Ners Indonesia.

Schunkert, E. M. (2018). *Breast Cancer Recurrence Risk Assessment : Is Non-Invasive Monitoring an Option ?*

Sopiyudin (2009), Besar sampel dan Cara Pengambilan Sampel, Edisi 2, Salemba Medika.

Sutandi,(2012). Manjemen *Self Education (DSME)* sebagai Metode Alternatif Dalam Perawatan Mandiri Pasien Diabetes.

Top cancer per country (2018), *estimated age-standardized incidence rates (World) in 2018* , both sexes , all ages.

WHO (2018), Risk factors for breast cancer : A review of the evidence. Diakses pada tanggal 16 September 2019. http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs297/en/, diakses pada Tanggal 17 Nopember 2019.

WHO PEN Protocol 4 4 1 *Assessment and referral of women with suspected breast cancer at primary health care.*

WHO, (2018). *Estimated number of new cases , worldwide , all cancers , females , all ages.*

WHO, (2017). *Cancer Interventions Technical Briefing Breast Cancer Inteventions For The Appendix 3 of The Global Action Plan for The Prevention and Control of Noncommunicable Disease*.

Yudha, S., Utama, A., Studi, P., (2017), Keperawatan, M., Keperawatan, F., Airlangga, U, Utama, A.. Ir - perpustakaan universitas airlangga.

Zahra KochakiNejad, Alireza Mohajjel Aghdam, Hadi Hassankhani, M, (2015). *of Cancer Prevention, 16 (15), 6. supportif Care Needs of Iranian Cancer Survivors and Relationship with Social Support. Asian Pacific Journal*

Zhang,Y, Kwekkeboom, K., & Petrini, M. (2015). *Behavior in Patients With Breast Cancer Undergoing Chemotherapy in China,* https://doi.org/10.1097/NCC.0000000000000165, diakses pada Tanggal 17 Nopember 2019